



|  |
| --- |
| **MODUL AJAR**  **KURIKULUM MERDEKA** |
| **Nama Penyusun : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**  **NIP : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**  **Nama Sekolah : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**  **Mata pelajaran : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**  **Fase, Kelas / Semester : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**  **Tahun Ajaran : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_** |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **INFORMASI UMUM** | | |
| **A. IDENTITAS MODUL** | | |
| **Penyusun**  **Instansi**  **Tahun Penyusunan**  **Jenjang Sekolah**  **Mata Pelajaran**  **Fase A, Kelas / Semester**  **Kegiatan 6**  **Alokasi Waktu** | **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:** | **.....................................**  **SD ...............................**  **Tahun 20 …**  **SD**  **Seni Rupa**  **II (Dua) / I (Ganjil)**  **Menggunting dan Menempel Kolase**  **1 Pertemuan (2x35 menit)** |
| **B. KOMPETENSI AWAL** | | |
| **Capaian Pembelajaran Fase**  Pada akhir Fase A, peserta didik mampu membuat karya seni rupa dengan menggunakan hasil pengamatan, pengalaman, perasaan, dan minatnya. Dalam mewujudkan gagasannya menjadi sebuah karya seni, peserta didik mampu mengeksplorasi alat dan bahan dasar yang tersedia di sekitar, serta mampu menjelaskan karya seni dan proses penciptaannya dengan menggunakan bahasa sehari-sehari.  **Fase A Berdasarkan Elemen**   |  |  | | --- | --- | | **Elemen** | **Capaian Pembelajaran** | | Mengalami (*Experiencing*) | Peserta didik memahami unsur rupa di lingkungan sekitarnya dan menyimpulkan hasil pemahaman atas dua unsur rupa. | | Menciptakan (*Making/Creating*) | Peserta didik membuat karya seni rupa menggunakan hasil pengamatannya terhadap lingkungan sekitar, menggunakan unsur garis, bentuk, dan/atau warna. | | Merefleksikan (*Reflecting*) | Peserta didik menilai karya dan penciptaan karya seni rupa dengan menggunakan kosa kata sehari-hari. | | Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*) | Peserta didik menggunakan pengalaman visualnya sebagai sumber gagasan dalam berkarya. Peserta didik mengeksplorasi alat dan bahan dasar yang tersedia di lingkungan sekitar. | | Berdampak (*Impacting*) | Peserta didik memberikan respons terhadap kejadian sehari-hari dan keadaan lingkungan sekitar melalui karya seni rupa yang memberi dampak positif bagi dirinya. |   **Elemen dan sub-elemen capaian**  **Mengalami**   * A.1. Mengalami, merasakan, merespon, dan bereksperimen dengan aneka sumber. * A.2 Eksplorasi aneka media, bahan, alat, teknologi dan proses.   **Menciptakan**   * C.2 Memilih, menggunakan dan/atau menerapkan berbagai media, bahan, alat, teknologi dan proses yang sesuai dengan tujuan tertentu. | | |
| **C. PROFIL PELAJAR PANCASILA** | | |
| * Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, * Berpikir kritis, * Mandiri, * Kreatif, * Bergotong royong, dan * Berkebinekaan global | | |
| **D. 8 PROFIL LULUSAN** | | |
| 1. **Keimanan dan Ketakwaan terhadap tuhan YME**   Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan tuhan seta menghayati nilai-nilai spriritual dalam kehidupan sehari-hari   1. **Kewargaan**   Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dna norma social dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab social, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan   1. **Penalaran Kritis**   Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mngevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah   1. **Kreativitas**   Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat   1. **Kolaborasi**   Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong roying untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian pesan dan tanggung jawab   1. **Kemandirian**   Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mngetasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain   1. **Kesehatan**   Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being)   1. **Komunikasi**  * Individu yang memiliki kemampuan komunikasi untrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi. | | |
| **E. SARANA DAN PRASARANA** | | |
| 1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya  2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, dan gambar/poster, internet   * 3) Buku Bacaan yang relevan | | |
| **F. TARGET PESERTA DIDIK** | | |
| Peserta didik reguler/tipikal | | |
| **G. MODEL PEMBELAJARAN** | | |
| Model pembelajaran tatap muka. | | |
| **H. METODE PEMBELAJARAN** | | |
| * Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi. * Metode PJBL * Medote Deep Learning (mindful, meanful, joyful) | | |
| **KOMPONEN INTI** | | |
| **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN** | | |
| **Alur Tujuan Pembelajaran**   * Siswa mampu mengenali, mengidentifikasi dan menggunakan elemen rupa (garis dan warna) dalam sebuah karya. * Siswa mengamati, menganalisis fungsi dan menggunakan aneka alat dan bahan di sekitar yang sesuai untuk keperluan karyanya. * Siswa mampu mengenali, mengidentifikasi dan menerapkan prinsip desain (pola) dalam sebuah karya. | | |
| **B. PEMAHAMAN BERMAKNA** | | |
| * Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali, mengidentifikasi dan menggunakan elemen rupa (garis dan warna) dalam sebuah karya, mengamati, menganalisis fungsi dan menggunakan aneka alat dan bahan di sekitar yang sesuai untuk keperluan karyanya serta mengenali, mengidentifikasi dan menerapkan prinsip desain (pola) dalam sebuah karya | | |
| **C. PERTANYAAN PEMANTIK** | | |
| * Bagaimana cara membuat kolase? | | |
| **E. KEGIATAN PEMBELAJARAN** | | |
| **Eksplorasi (Sekitar 5 menit)**   * Fokus pada gambar contoh yang disediakan. Minta siswa untuk mengamati dan menyebutkan aneka bentuk dan ukuran yang mereka lihat (contoh : lingkaran kecil, persegi sedang atau segitiga besar). Siswa juga dapat diminta untuk menyebutkan nama, ukuran dan bentuknya sekaligus (contoh : segitiga merah kecil) * Jelaskan kepada siswa bahwa mereka akan membuat kolase, yaitu membuat gambar dengan menempelkan potongan atau sobekan kertas pada sebuah dasar. Ingatkan kembali siswa mengenai prosedur keamanan saat bekerja dengan gunting dan perekat yang telah dipelajari di kelas 1.   Prosedur tersebut adalah :   * + Memastikan bagian bilah tajam gunting dalam keadaan tertutup saat memberikan pada orang lain. Siswa dapat menggenggam bagian bilah tajam gunting seperti pada gambar. * Menggunting ke arah luar/menjauh dari diri kita. Tekuk siku untuk menopang dengan kuat. * Taruh perekat secara merata di bagian *outline* atau garis kerangka kertas, termasuk bagian tengah bentuk berukuran besar. Jika menggunakan perekat dalam botol, tekan dengan lembut untuk menghindari tumpah. * Lap tangan sebelum menekan bentuk agar merekat sempurna. * Tekan secara merata agar merekat sempurna..   **Kegiatan Pembelajaran**  **1. Kegiatan Pembuka**   * Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam dilanjutkan do’a doa bersama. * Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran. * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.   **2.** [**Kegiatan Inti**](https://www.yoru.my.id/2021/10/download-modul-ajar-sekolah-penggerak-bahasa-indonesia.html)   **Pengantar (Mindful)**:   * Guru memulai dengan menjelaskan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan mulai membuat **kolase**. Siswa akan memulai dengan menggunting atau merobek kertas menjadi bentuk-bentuk geometris, dan karya ini dapat dilanjutkan pada kegiatan minggu depan dengan menambahkan gambar. * Guru mengajak siswa untuk **memusatkan perhatian** pada bentuk, warna, dan tekstur kertas yang akan digunakan. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan **konsep dasar** kolase yang akan mereka buat, apakah ingin menggunakan bentuk-bentuk tertentu atau pola yang lebih acak.    **Menggunting dan Merobek Kertas (Joyful)**:   * Siswa diminta untuk mulai **menggunting atau merobek** kertas menjadi bentuk-bentuk geometris yang mereka pilih seperti bujur sangkar, persegi panjang, atau segitiga. * Guru memotivasi siswa untuk **bereksperimen dengan berbagai ukuran** (kecil, sedang, besar) dan memperhatikan bagaimana mereka ingin menyusun kertas-kertas tersebut. Proses ini diharapkan memberikan **kegembiraan dan kepuasan** dalam melihat bentuk-bentuk kertas yang beragam. * Agar lebih **menyenangkan** dan mudah, siswa dapat menggunakan teknik melipat kertas sebelum memotongnya sehingga bisa menghasilkan potongan yang rapi dengan mengikuti garis lipatan tersebut. Guru juga mengajarkan bagaimana **mengurangi limbah kertas** dengan memaksimalkan potongan sesuai dengan lipatan.    **Eksperimen Tata Letak (Meaningful)**:   * Sebelum merekatkan potongan kertas, guru mengajak siswa untuk **bereksperimen** dengan **berbagai kemungkinan tata letak** di atas kertas dasar. Guru menanyakan kepada siswa, “Apa yang terjadi jika bentuk besar ditempatkan di tengah? Bagaimana jika kita letakkan di sudut? Apakah bentuk kecil lebih baik dipisah atau digabungkan?” * Siswa diajak untuk **mencari makna** dalam susunan yang mereka buat. Misalnya, apakah susunan tersebut menyerupai sesuatu atau mencerminkan ide tertentu? Proses ini memberi **kesempatan untuk berpikir kritis** dan **mendalam** mengenai desain karya mereka.    **Merekatkan Kertas (Mindful & Meaningful)**:   * Setelah puas dengan tata letak yang telah diatur, guru mengingatkan siswa untuk **merekatkan kertas dengan rapi**, mengikuti prosedur yang telah diajarkan di awal kelas. Proses perekatan ini dilakukan dengan **kesadaran penuh**, meminta siswa untuk **fokus pada setiap detail** perekatan agar hasilnya bersih dan rapi. * Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk **berhenti sejenak** dan merenungkan bagaimana potongan-potongan kertas yang tampak sederhana bisa berubah menjadi karya seni yang menarik.    **Penutupan (Refleksi)**:   * Setelah selesai, siswa menuliskan nama dan kelas mereka pada karya yang telah dibuat. * Guru mengajak siswa untuk **membersihkan ruang kerja** sebagai bagian dari proses pembelajaran yang mindful. Siswa diminta untuk merapikan alat-alat yang telah digunakan dan memastikan tempat kerja mereka kembali bersih. * Guru kemudian mengajak siswa untuk **merenung** tentang pengalaman mereka selama membuat kolase: “Bagaimana perasaanmu saat merobek dan menyusun kertas? Apa yang kamu pelajari dari proses ini? Apakah kolase ini mencerminkan ide atau perasaanmu?” * Siswa bisa berbagi pengalaman mereka di depan kelas atau menuliskan perasaan mereka dalam jurnal refleksi.   **3. Kegiatan Penutup**   * Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik. * Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik. * Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas. * Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.   **Kegiatan alternatif dan pengayaan**   * Selain menggunakan kertas berwarna/kertas origami, siswa juga dapat menggunakan kertas majalah/ koran bekas. Mereka dapat menggunting atau merobek bentuk yang mereka sukai. Untuk perekat, siswa yang tidak dapat membeli lem dapat menggunakan nasi yang dilembutkan atau sagu. * Siswa yang dapat menyelesaikan pekerjaannya lebih cepat, dapat membuat kolase lain dengan mencoba cara yang berbeda dengan sebelumnya. Misalnya dengan merobek kertas atau melubangi outline bentuk yang diinginkan dengan menggunakan pensil.. | | |
| **F. BERPIKIR & BEKERJA ARTISTIK, REFLEKSI** | | |
| **Berpikir & bekerja artistik**  Siswa dapat mendisplay hasil kerjanya dan berbagi mengenai inspirasi kolase yang dibuatnya.  **Refleksi Guru**   * Bagaimana saya memastikan keamanan bekerja para siswa saya? * Mengapa penting bagi saya untuk mengajarkan prosedur penggunaan dan penanganan gunting? * Apakah saya sudah mencoba terlebih dahulu untuk melakukan kegiatan yang saya ajarkan? | | |
| **G. KARYA SENI DAN OBJEK YANG DAPAT DIJADIKAN REFERENSI VISUAL** | | |
| **Karya seni dan objek yang dapat dijadikan referensi visual**   * Karya kolase Andi Sulistiono: *Life Style* (2014) | | |
| **H. ASESMEN / PENILAIAN** | | |
| **Asesmen**   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | Belum Memenuhi Standard  0-49 | Menuju Standard  50-74 | Memenuhi Standard  75-94 | Melampaui Standard  95-100 | | Karya tidak menunjukkan bentuk yang jelas dan variasi bentuk/ ukuran. | Karya belum menunjukkan bentuk konsisten yang jelas dan variasi bentuk/ ukuran. | Karya menunjukkan bentuk yang jelas dan variasi bentuk/ ukuran. | Karya menunjukkan bentuk yang jelas dan variasi bentuk/ ukuran yang kaya | | Siswa masih memerlukan bantuan untuk menggunting dan menempel secara mandiri | Siswa belum konsisten dalam menunjukkan keterampilan menggunting dan menempel secara mandiri. | Siswa konsisten dalam menunjukkan keterampilan menggunting dan menempel secara mandiri.  Masih ada beberapa bagian karya yang merekat ke kertas lain. | Siswa konsisten dalam menunjukkan keterampilan menggunting dan menempel dengan secara mandiri.  Karya sama sekali tidak merekat di kertas lain. | | | |
| **I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL** | | |
| **Kegiatan Pengayaan :**   * Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang menggunting dan menempel kolase.   **Kegiatan Remedial**   * Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mecapai CP. | | |
| **LAMPIRAN** | | |
| **A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)** | | |
| **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  **Nama : ………………………………..**  **Kelas : ………………………………..** ****Tujuan Pembelajaran:****  1. Siswa mampu menggunting atau merobek kertas menjadi bentuk geometris yang berbeda. 2. Siswa mampu menyusun potongan kertas menjadi kolase dengan tata letak yang estetis. 3. Siswa mampu merekatkan potongan kertas dengan rapi dan menambahkan detail pada karya mereka. 4. Siswa mampu merefleksikan proses pembelajaran dengan sadar dan bermakna.  ****Instruksi Pengerjaan:****  1. Bacalah setiap instruksi dengan seksama. 2. Jawablah setiap pertanyaan yang ada setelah selesai melakukan kegiatan. 3. Gunakan kolom jawaban yang tersedia untuk menjawab setiap pertanyaan.  ****Langkah-Langkah Kegiatan:******1. Memotong atau Merobek Kertas:**  * Pilihlah kertas berwarna. Gunting atau robeklah kertas tersebut menjadi bentuk geometris seperti bujur sangkar, persegi panjang, dan segitiga. * Buat potongan dengan ukuran yang berbeda: kecil, sedang, dan besar.  **2. Eksperimen Tata Letak:**  * Sebelum merekatkan potongan kertas, cobalah letakkan bentuk-bentuk tersebut pada kertas dasar. Eksperimenlah dengan berbagai tata letak: di tengah, di sudut, atau di bagian lain. Cobalah untuk melihat mana yang paling menarik menurutmu.  **3. Merekatkan Potongan Kertas:**  * Rekatkan potongan kertas ke kertas dasar sesuai dengan tata letak yang sudah kamu coba. Gunakan lem dengan rapi, jangan biarkan lem tumpah keluar dari potongan kertas.  **4. Menambahkan Detail:**  * Setelah kolase selesai, tambahkan detail lain yang kamu inginkan. Kamu bisa menambahkan gambar kecil atau coretan warna untuk melengkapi karyamu.  **5. Refleksi:**  * Tuliskan namamu di bagian bawah karya. * Bersihkan meja dan peralatanmu setelah selesai bekerja.   **Petunjuk!**  Siswa meninjau kembali prosedur menggunting dan menempel yang aman dan efektif. Kemudian siswa mengidentifikasi dan mengeksplorasi bentuk dan ukuran potongan kertas yang mereka buat. Setelah siswa membuat kolase imajinatif dan unik dari potongan kertas yang dibuat. | | |
| **B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK** | | |
| **Kolase**  Kolase berasal dari bahasa Perancis, *Coller* yang artinya menempelkan.  Selain di seni rupa, istilah kolase ini juga digunakan pada seni musik.  Sebuah karya kolase memiliki ciri memasangkan atau “menempelkan” beberapa bentuk dan jenis yang berbeda hingga membentuk sebuah karya yang sama sekali baru. Kolase diawali oleh seniman dunia asal Perancis, George Braque dan seniman dunia dari Spanyol, Pablo Picasso di awal abad ini. Mereka menempelkan potongan surat kabar dan berbagai material lain pada lukisan mereka. Namun demikian, sesungguhnya kolase sudah ada jauh sebelum abad ini. Seniman-seniman Jepang sudah melakukannya sejak tahun 1100.  Di Indonesia, kita mengenal beberapa seniman yang menggunakan kolase sebagai media berekspresi. Sebut saja Ika Vantiani, Andi Sulistiono dan Resatio Adi Putra. Umumnya mereka menggabungkan suatu material dengan material yang lain dan menggubah bentuknya sehingga menjadi bentuk baru dengan konteks yang berbeda dari asalnya. Dalam pembuatan kolase, seniman juga seringkali menghancurkan suatu material menjadi sesuatu yang benar-benar baru dan bentuk asalnya tidak bisa dikenali kembali. Terkadang, seniman juga membubuhkan material yang ditemukan di sekitarnya | | |
| **C. GLOSARIUM** | | |
| * Kolase: Kolase adalah teknik yang digunakan untuk membuat sebuah karya seni dengan menempelkan berbagai bahan material dari kertas, kain, plastik atau bahkan menggunakan benda yang sudah jadi (ready made object). | | |
| **D. DAFTAR PUSTAKA** | | |
| Chapman, Laura H. 1985. *Discover Art 2/Teacher’s Edition.* Massachusetts: Davis Publication Inc.  Chapman, Laura H. 1987. *Discover Art 1/Teacher’s Edition.* Massachusetts: Davis Publication Inc.  Lowenfeld, Viktor dan W. Lambert Brittain. 1987. *Creative and Mental Growth.* New York: Macmillan.  Wachowiak, Frank dan Robert D. Clements. 2001. *Emphasis Art: A Qualitative Art Program for Elementary and Middle Schools.* Michigan: Longman.  Wood, Chip. 1997. Yardsticks: *Children in the Classroom Ages 4-14.* USA: Northeast Foundation for Children. | | |